

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil isolasi senyawa bioaktif ekstrak etil asetat rimpang kencur hitam diperoleh isolat Igk2 yang diduga mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, dan fenolik berdasarkan skrining fitokimia. Hasil analisis LC-HRMS isolat Igk2 menunjukkan tiga senyawa utama pada waktu retensi 14,56; 15,92; 15,01 menit. Tiga senyawa utama diidentifikasi sebagai Tangeretin ($C_{20}H_{20}O_7$), Tetrametil scutellarein ($C_{19}H_{18}O_6$), dan 5,7-dimetoksiflavon ($C_{17}H_{14}O_4$).
2. Hasil uji toksisitas dengan metode BSLT menunjukkan bahwa ekstrak etil asetat, fraksi Fg3, dan isolat Igk2 bersifat sangat toksik terhadap *A. salina* L. dengan nilai LC_{50} berturut-turut yaitu 22,123; 9,344; dan 9,667 $\mu\text{g/mL}$.

5.2 Saran

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka perlu dilakukan pemurnian lebih lanjut terhadap isolat maupun fraksi, serta identifikasi senyawa murni dengan spektroskopi NMR.